

Pengaruh Keahlian Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment

Andi Pattiware,¹ Husnayaini²

¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM Bongaya)

andi.pattiware@stiem-bongaya.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the effect of the expertise and experience of auditors at public accounting firms in the city of Makassar. Data collection techniques used primary data obtained from questionnaires. the population in this study were 34 auditors who worked in 5 public accounting firms in Makassar. The sampling technique in this study used the saturated sample technique. The results of the questionnaire data have been tested by instruments in the form of validity and reliability tests. Classical assumption test in the form of normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis method. The results showed that the expertise and experience of the auditor simultaneously had a significant effect on audit judgment, the expertise of the auditor partially had a significant positive effect on audit judgment, and the experience of the auditor partially had a significant positive effect on audit judgment at a public accounting firm in Makassar.*

Keywords: *Expertise, Experience, Audit Judgment.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keahlian dan pengalaman auditor pada kantor akuntan publik di kota Makassar Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. populasi dalam penelitian ini adalah 34 auditor yang bekerja di 5 kantor akuntan publik di Makassar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampel jenuh. Hasil data kuesioner tersebut telah diuji instrument berupa uji validitas dan uji realibilitas. Uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterkedasitas. Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian dan pengalaman auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit judgment, keahlian auditor secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap audit judgment, dan pengalaman auditor secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap audit judgment pada kantor akuntan publik di kota Makassar

Kata kunci : Keahlian, Pengalaman, Audit Judgment.

PENDAHULUAN

Ilmu auditing bagi setiap perusahaan memiliki pengaruh besar dalam kegiatan yang bersangkutan. Awal mula dalam perkembangannya, auditing bertujuan untuk menemukan suatu kecurangan. Seiring dengan berjalannya waktu, auditing mengalami progres menjadi pemeriksaan laporan keuangan guna memberikan wawasan atas kebenaran penyajian laporan keuangan serta menjadi salah satu komponen untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan yakni suatu informasi keuangan dari sebuah perusahaan guna menjelaskan kinerja perusahaan itu sendiri. (Gunarsa,dkk 2017).

Audit judgment merupakan kebutuhan auditor untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan dan mengembangkan bukti yang di peroleh secara jelas berdasarkan kemampuan yang di miliki oleh auditor, untuk menghasilkan ketepatan kualitas opini audit yang dikeluarkan oleh auditor (Komalasari dan Hernawati 2015). Laporan keuangan memiliki empat karakteristik yang bermanfaat bagi pengguna yaitu mudah di pahami, sebanding, relevan, dan dapat di andalkan (SAK, 2002). Karakteristik tersebut di

gunakan oleh auditor untuk menyatakan laporan keuangan hasil audit dan oleh karena itu audit judgment juga menentukan kualitas audit.

Kualitas audit judgment akan membuktikan kualitas auditor dalam pengelolaan pekerjaannya (Pektra dan kurnia, 2015), demikian pula penyusunan laporan keuangan di pemerintahan memerlukan kualitas audit yang baik terutama pada audit sektor publik juga menghindari pelanggaran dalam pengelolaan anggaran guna meningkatkan good governance (Nurfadillah, Nurhuda 2020). Masyarakat akan semakin mempercayai kualitas audit dari suatu kantor akuntan publik jika kualitas tersebut di tingkatkan melalui pekerjaan audit yang dilakukan oleh anggotanya (Mulyadi, 2013: 56), namun persepsi seorang auditor dalam menangani semua informasi yang terkait dengan tanggung jawab auditor dalam menangani risiko audit akan menghasilkan penilaian yang tidak akurat (pertiwi, et al 2015), dalam hal prosedur untuk mengungkapkan pendapatan atas penilaian, auditor dapat mencocokkannya sesuai dengan kejadian masa lalu, sekarang, dan masa depan (Hasanah dan Rosini, 2016). Penilaian yang akurat akan membangun opini dan pengaruh yang baik secara tidak langsung dalam pengambilan keputusan yang tepat (Haryanto 2012). Kualitas audit yang baik akan semakin meningkat kepercayaan setiap pengguna atas laporan keuangan yang di hasilkan (Munawaroh. S 2019). Berdasarkan literatur sebelumnya, dapat di simpulkan bahwa audit judgment merupakan alat ukur yang di gunakan oleh auditor sebagai bahan pertimbangan untuk menyimpulkan suatu laporan yang menghasilkan keputusan auditor atas peyajian laporan keuangan suatu entitas sesuai dengan keadaan dan fakta sebenarnya.

Tingkat efisiensi opini auditor yang telah mengikuti karakteristik Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku dan bukti yang di dukung secara kompeten sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik. Menilai pentingnya setiap keputusan yang diambil oleh auditor, seharusnya auditor telah menguasai pengetahuan tentang audit dan keahlian di bidang akuntansi untuk membuktikan bahwa pendapat dan keputusan yang diambil auditor dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan dan menyelesaikan semua masalah dalam menganalisis kegiatan audit. Audit judgment di lakukan dengan prosedur penyelidikan laporan keuangan dalam proses waktu yang singkat dan tetap menghasilkan penilaian yang akurat (Hesdyana, dkk 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi seorang auditor dalam membuat suatu audit judgment perlu di ketahui, karena hal tersebut menunjukkan kebijakan auditor dalam menyikapi informasi yang menghasikan tanggung jawab dan hasil pertimbangan yang dibuatnya.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mempelajari keahlian seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya harus mampu dipercaya oleh perusahaan. Keahlian di peroleh dari pengalaman seorang auditor yang mampu membuat auditor semakin ahli dalam memberi keputusan saat menilai sebuah opini terhadap perusahaan. Keahlian seseorang yang dimiliki dalam bidang akuntansi yaitu melaksanakan kegiatan pemeriksaan laporan keuangan guna mengetahui terdapat salah saji material dalam laporan keuangan di sebut sebagai auditor. Dengan adanya beberapa kasus mengenai kegagalan audit, maka di simpulkan bahwa keahlian audit ialah hal utama untuk menentukan audit judgment (Alamri, dkk 2017).

Pengalaman merupakan pemahaman auditor yang sangat baik dimana seorang auditor mempunyai keunggulan untuk menjelaskan kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan secara logika yang masuk akal dan mengelompokkannya sesuai dengan tujuan audit dan struktur sistem akuntansi yang sesuai (Agoes, 2012 hlm. 33).

Audit judgment ini dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pengalaman auditor, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas, Abdolmohammad dan wright dalam Tielman (2012) mengatakan bahwa adanya perbedaan judgment antara auditor yang berpengalaman dan yang tidak berpengalaman. Dari pengalaman seseorang dapat belajar dari kesalahan-kesalahannya dimasa lalu. Dari pengalaman tersebut auditor dapat belajar bagaimana cara melakukan suatu judgment (Raiyani, 2014). Hartono (1999) menyatakan bahwa tekanan ketaatan mempengaruhi audit judgment.

Selain keahlian, pengalaman, dan kompleksitas tugas, faktor lain yang penting bagi auditor untuk menghasilkan sebuah judgment yaitu adanya tekanan ketaatan di sebabkan karena adanya sebuah ketidaksesuaian antara harapan yang terjadi dan entitas yang di periksa auditor, sehingga membuat kondisi auditor bimbang untuk menerapkan standar profesi auditor dalam pengambilan keputusannya.

Konflik peran dan ketidakjelasan peran merupakan hal yang cukup berpengaruh dalam suatu pekerjaan yang dimana tidak hanya bagi auditor itu sendiri, dalam hubungannya dengan tekanan

pekerjaan akan menimbulkan dampak terhadap kepuasan kerja yang tidak sesuai dan menurunnya tingkat suatu kinerja individu yang bekerja dalam suatu organisasi sehingga berpengaruh terhadap kualitas kerja yang dihasilkan yang tidak sesuai dengan harapan organisasi atau masing-masing individu tersebut. Dengan pengelolaan emosional yang baik, role stress yang dialami oleh auditor dapat ditangani dengan baik dan besar kemungkinan kinerja auditor akan tetap stabil atau bahkan meningkat (Dahniar 2019).

Ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Alamri et al (2017), Raiyani dan saputra (2014), Ismail (2015), Drupadi dan Sudana (2015), Putri (2015), Putri (2015), Wijyantini et al (2014), Ariyantini et al (2015), setra Artha et al (2014). Penelitian ini merupakan pengembangan atas penelitian-penelitian tersebut. Dengan mengacu pada penelitian Alamri et al. (2017), yaitu variabel independen yang di gunakan penelitian sebelumnya yaitu keahlian, pengalaman, kompleksitas tugas, dan independensi, sedangkan dalam penelitian ini kompleksitas tugas dan independensi tidak lagi di teliti. Responden yang di gunakan pada penelitian sebelumnya adalah auditor yang telah memiliki sertifikat jabatan fungsional auditor dengan pengalaman dalam melaksanakan pemeriksaan minimal dua tahun pada Inspektorat Provinsi Gorontalo, sedangkan responden dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di kota Makassar.

Keahlian Auditor

Menurut Hosseinniakani et al. (2014), keahlian audit memainkan peran penting dalam kualitas audit. Auditor di tuntut memiliki kompetensi dan informasi teknis yang lebih tinggi sehingga auditor mampu mendeteksi salah saji material yang ada dalam laporan keuangan. Keahlian audit yang lebih tinggi dapat menyebabkan kualitas audit yang lebih tinggi. Keahlian adalah keterampilan dari seorang ahli. Dimana ahli di definisikan sebagai seorang yang memiliki tingkat keterampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subjek tertentu yang diperoleh dari penelitian dan pengalaman. Seorang yang ahli adalah orang yang dengan keterampilannya mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan. (Sukendra et, 2015).

Pengalaman Auditor

Menurut Syaravina (2015) dalam Simbolon *et.al*(2019), pengalaman auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, banyaknya penugasan, maupun jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin terampil melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Banyaknya pengalaman dalam bidang audit dapat membantu auditor dalam menyelesaikan tugas yang cenderung memiliki pola yang sama Putra dan Rani, (2016). Pengalaman auditor mencakup seluruh kemampuan dan pengetahuan auditor akan dunia audit itu sendiri yang berasal dari pendidikan formalnya dan juga ditunjang dengan pengalaman dalam praktik audit (Murtadha, 2018). Melalui pengalamannya, auditor akan mampu belajar aktif dalam menghadapi tugas audit, mengolah informasi yang relevan, dan juga dapat mempengaruhi kemampuan prediksi dan deteksi auditor pada kecurangan maupun kekeliruan sehingga dapat mempengaruhi judgment yang diambil oleh auditor (Christanti dan Dwirandra, 2017). Oleh karena itu semakin sering pekerjaan tersebut dilakukan, semakin banyak pengalaman auditor yang dimiliki auditor, maka semakin tinggi juga keahlian auditor dalam melaksanakan penugasannya, sehingga judgment yang diambil auditor akan lebih akurat.

Audit Judgment

Audit Judgment ialah penilaian dari auditor dalam memperhatikan informasi dalam suatu pelaporan yang akan mempengaruhi opini akhir. Dalam menentukan opini, audit judgment memiliki peran yang sangat penting. Seorang auditor sangat membutuhkan audit judgment, karena banyaknya pertimbangan-pertimbangan auditor harus lebih waspada dalam melaksanakan pekerjaan audit dan mengklarifikasikan setiap kejadian atau peristiwa. Judgment mengarah pada elemen kognitif dalam proses pengambilan keputusan serta menggambarkan perubahan dalam evaluasi, sikap, dan opini. Dalam menentukan judgment, seorang auditor memiliki kesadaran terkait sebuah pertanggung jawaban adalah faktor utama

karena penilaiannya yang diawasi serta dimintai bukti atau analisis. (Anton & William, 2019). (Auditor et al., 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berdasarkan filsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2017:8). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian ini, bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu keahlian dan pengalaman auditor terhadap variabel dependen, yaitu audit judgment. Dalam penelitian, teknik *sampling* yang penulis gunakan *non probability sampling* dengan memakai sampel jenuh. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di 5 Kantor akuntan publik di Kota Makassar sebanyak 34 Auditor. Berikut ini adalah nama 5 kantor akuntan publik di kota Makassar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas pada penelitian ini, menggunakan person produk moment dengan bantuan SPSS 26 for windows. Syarat suatu pernyataan dianggap valid apabila koefisien (r^{hitung}) $\geq 0,30$. Berikut hasil uji validitas yang meliputi dari tiga variabel:

Tabel 1. hasil uji validitas X1, X2, dan Y

Variabel		r hitung	r tabel	Keterangan
Keahlian Auditor (X1)	1	0,589	0,30	Valid
	2	0,510	0,30	Valid
	3	0,329	0,30	Valid
	4	0,721	0,30	Valid
	5	0,487	0,30	Valid
Pengalaman Auditor (X2)	1	0,683	0,30	Valid
	2	0,561	0,30	Valid
	3	0,829	0,30	Valid
	4	0,656	0,30	Valid
	5	0,666	0,30	Valid
	6	0,533	0,30	Valid
Audit Judgment (Y)	1	0,837	0,30	valid
	2	0,587	0,30	valid
	3	0,642	0,30	Valid
	4	0,410	0,30	Valid

Sumber : Output SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa pada variabel keahlian auditor (X1) terdapat 5 item pernyataan yang seluruhnya memiliki nilai koefisien $\geq 0,30$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel keahlian auditor valid dan dapat dianjurkan untuk penelitian selanjutnya. Untuk variabel (X2) terdapat 6 item pernyataan yang seluruhnya memiliki nilai koefisien $\geq 0,30$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel independensi valid dan dapat dianjurkan pada penelitian selanjutnya. untuk variabel Kinerja auditor (Y) yang terdiri dari 5 item pernyataan. yang seluruhnya memiliki nilai koefisien $\geq 0,30$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel independensi valid dan dapat dianjurkan pada penelitian selanjutnya.

Hasil Uji Realibilitas

Pengujian selanjutnya setelah uji validitas adalah uji realibilitas (keandalan). Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya data dari responden yang digunakan dalam penelitian ini. Uji realibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode koefisien realibilitas

alpha. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrumen dikatakan realibel jika memberikan nilai cronbach alpha (α) lebih besar dari 0,60.

Hasil dari pengujian realibilitas data untuk variabel keahlian auditor (X1), pengalaman auditor (X2), dan audit judgment (Y) pada penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2 hasil uji realibilitas

Variabel	Koefisien Realibilitas (α)	Nilai batas alpha (α)	Keterangan
Keahlian Auditor (X1)	0,821	0,60	Realibel
Pengalaman Auditor (X2)	0,707	0,60	Realibel
Audit Judgment (Y)	0,809	0,60	Realibel

Sumber : Output SPSS 26 (2022)

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa angka-angka dari nilai Cronbach Alpha (α) pada variabel independen maupun dependen menunjukkan bahwa besaran diatas nilai 0,60. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan didalam kuesioner adalah realibel atau menunjukkan keandalan dalam mengukur variabel-variabel dalam model penelitian.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini data diuji dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37403963
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.096
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS 26 (2022)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov diatas dapat diperoleh nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal, dengan demikian pengujian asumsi klasik untuk normalitas data terpenuhi.

Hasil Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Kriteria suatu model regresi yang bebas dari multikolonieritas apabila nilai $VIF \leq 10$ atau nilai tolerance $\leq 0,10$. Hasil pengujian multikolonieritas pada dua variabel independen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KA	.925	1.081
	PA	.925	1.081

Sumber : Output SPSS 26 (2022)

Berdasarkan data pada tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa nilai keahlian auditor (X1) memiliki nilai tolerance sebesar $0,92 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,08 < 10,00$. Nilai sistem pengendalian internal (X2) memiliki nilai tolerance $0,92 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,08 < 10,00$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolonieritas dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Dasar pengambil keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni :

- a) jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 artinya terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini adalah hasil Uji Heterokedasitas :

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedasitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.930	1.339		2.188	.036
	KA	.667	.271	.364	2.459	.020
	PA	.663	.246	.399	2.693	.011

Sumber : Output SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel 5. menunjukan bahwa variabel independen yaitu sistem akuntansi keuangan daerah memiliki nilai sig $0.20 > 0,05$, sistem pengendalian internal memiliki nilai sig $0.11 > 0.05$. Dengan demikian, semua variabel independen tidak terjadi heterokedasitas.

PEMBAHASAN

Analisis statistik inferensial dilakukan dengan menggunakan alat statistik parametris untuk menguji parameter populasi melalui data sampel dan dengan alat bantu software SPSS versi 26 For Windows Tujuan analisis ini untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan Keahlian Auditor (X1), pengalaman auditor (X2) terhadap audit judgment (Y) dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut ini adalah tabel hasil uji regresi linier berganda.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.930	1.339		2.188	.036
	KA	.667	.271	.364	2.459	.020
	PA	.663	.246	.399	2.693	.011

Berdasarkan 5.17 dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh keahlian auditor (X1), pengalaman auditor (X2), audit judgment (Y) adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,667x_1 + 0,663x_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 2,930. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi keahlian auditor (X1), pengalaman auditor (X2), tidak mengalami perubahan, maka nilai audit judgment (Y) sebesar 2,930.
- 2) Koefisien regresi keahlian auditor (X1) sebesar 0,667 nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif yang berarti apabila Variabel keahlian auditor (X1), mengalami kenaikan satu satuan unit, maka audit judgment (Y) keahlian auditor akan mengalami peningkatan sebesar 0,667 atau 66,7% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).
- 3) Koefisien regresi pengalaman auditor (X2) sebesar -0,663 menunjukkan pengaruh negatif yang berarti apabila Variabel pengalaman auditor (X2), mengalami kenaikan satu satuan unit, maka audit judgment (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,663 atau 66,3% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel keahlian auditor dan pengalaman auditor yang dimasukkan kedalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Audit Judgment. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa koefisien regresi nilai F dan signifikansi adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.723	2	1.361	9.142	.001 ^b
	Residual	4.617	31	.149		
	Total	7.340	33			

Sumber : Output SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel 7. dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $9,14 > 3,30$. dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka ditolak H_0 diterima yang berarti dengan tingkat kepercayaan 95% variabel keahlian dan pengalaman auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit judgment pada kantor akuntan publik di kota Makassar.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara keahlian dan pengalaman auditor terhadap audit judgment. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa koefisien regresi nilai t dan signifikansi adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.930	1.339		2.188	.036
	KA	.667	.271	.364	2.459	.020
	PA	.663	.246	.399	2.693	.011

Sumber : Output SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel 8. dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 2,459 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,034. dengan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$. Maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti dengan tingkat kepercayaan 95% keahlian auditor secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap audit judgment pada kantor akuntan publik di kota Makassar

Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 2,693 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,034. dengan nilai signifikansi sebesar $0,11 < 0,05$. Maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang berarti dengan tingkat kepercayaan 95% pengalaman auditor secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di kota Makassar.

Hasil Uji Kelayakan Model

Koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai Adjusted R Square. Berikut ini adalah tabel hasil uji Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Kelayakan Model
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Std. Error			Change Statistics			
			Square	Estimate	R Square	CF Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.609 ^a	.371	.330	.38592	.371	9.142	2	31	.001

Sumber : Output SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.330. Berdasarkan nilai Adjusted R Square dapat dikatakan bahwa sebesar 33% variasi audit judgment yang dijelaskan oleh profesionalisme dan Independensi sebesar 33%. Sedangkan variasi audit judgment yang tidak dapat dijelaskan oleh keahlian dan pengalaman auditor tetapi bisa di jelaskan oleh faktor-faktor yang tidak diamati oleh peneliti adalah sebesar 33% (100%-67%).

Interprestasi Hasil Penelitian

Pengaruh keahlian dan pengalaman auditor secara simultan terhadap audit judgment pada kantor akuntan publik di kota Makassar

Hasil uji Hipotesis pertama menyatakan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima yang berarti keahlian dan pengalaman auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit judgment pada kantor akuntan publik di kota Makassar dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengalaman auditor maka keahlian auditor semakin meningkat sehingga auditor dalam judgment yang diambil auditor akan lebih akurat. Dapat dibuktikan hasil uji hoptesis yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $9,14 > 3,30$. dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.Pengalaman auditor mencakup seluruh kemampuan dan pengetahuan auditor akan dunia audit itu sendiri yang berasal dari pendidikan formalnya dan juga ditunjang dengan pengalaman dalam praktik audit (Murtadha, 2018). Melalui pengalamannya, auditor akan mampu belajar aktif dalam menghadapi tugas audit, mengolah informasi yang relevan, dan juga dapat mempengaruhi kemampuan prediksi dan deteksi auditor pada kecurangan maupun kekeliruan sehingga dapat mempengaruhi judgment yang diambil oleh auditor (Christanti dan Dwirandra, 2017). Oleh karena itu semakin sering pekerjaan tersebut dilakukan, semakin banyak pengalaman auditor yang dimiliki auditor, maka semakin tinggi juga keahlian auditor dalam melaksanakan penugasannya, sehingga judgment yang diambil auditor akan lebih akurat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawan Triono (2021) dan Elizabeth Sihombing dan Valentine Siagian (2020) yang menyatakan bahwa keahlian dan pengalaman auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit judgment.

Pengaruh Keahlian auditor terhadap audit judgment pada kantor akuntan publik di kota Makassar

Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti keahlian auditor secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap audit judgment pada kantor akuntan publik di kota Makassar dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat keahlian auditor maka motivasi dalam pembuatan audit judgment akan tepat. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan

bahwa dari nilai t_{hitung} 2,459 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,034. dengan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$. Ditinjau dari teori atribusi, keahlian seseorang dalam melakukan sesuatu akan mempengaruhi hasil atas tindakannya. Motivasi seorang auditor melakukan judgment yang tepat juga dipengaruhi oleh seberapa luas kemampuan dan pengetahuannya. Keahlian auditor mencakup seluruh kemampuan dan pengetahuan auditor (Sitanggang, 2020). Melalui keahliannya, auditor dapat mengolah informasi yang didapat dalam laporan keuangan dengan relevan. Keahlian auditor berbanding lurus dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Sehingga keahlian audit merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi audit judgment. Hal ini karena di dalamnya dibutuhkan pertimbangan profesional yang mengharuskan adanya kompetensi dan kecermatan untuk melakukan audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth Sihombing dan Valentine Siagian (2020) dan Sari Murni (2020) yang menyatakan bahwa keahlian auditor berpengaruh positif signifikan terhadap audit judgment

Pengaruh pengalaman auditor terhadap audit judgment pada kantor akuntan publik di kota Makassar

Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang berarti pengalaman auditor secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap audit judgment pada kantor akuntan publik di kota Makassar. dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat pengalaman seorang auditor maka dalam pembuatan audit judgment semakin akurat. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa dari nilai t_{hitung} 2,693 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,034. dengan nilai signifikansi sebesar $0,11 < 0,05$. Pengalaman auditor dipengaruhi oleh banyaknya jam terbang auditor dalam mengaudit serta banyaknya penugasan audit yang pernah ditanganinya akan menambah kemampuan auditor dalam mendeteksi adanya suatu kesalahan dalam mengaudit dan membuat kesadaran akan lebih banyaknya kekeliruan yang pernah terjadi selama sebagai auditor, sehingga hal tersebut membuat auditor menjadi lebih berpengalaman dalam membuat audit judgement. Oleh karena itu Melalui pengalamannya, auditor akan mampu belajar aktif dalam menghadapi tugas audit, mengolah informasi yang relevan, dan juga dapat mempengaruhi kemampuan prediksi dan deteksi auditor pada kecurangan maupun kekeliruan sehingga dapat mempengaruhi judgment yang diambil oleh auditor. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwik dan Nadiya (2020) dan Sari Murni (2020) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap audit judgment.

Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil analisis beserta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Keahlian dan pengalaman auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit judgment pada kantor akuntan publik di kota Makassar. Keahlian auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgment pada kantor akuntan publik di kota Makassar. pengalaman auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit judgment pada kantor akuntan publik di kota Makassar

Daftar Pustaka

- Alamri, F., Nangoi, G. B., & Tinangon, J. (2017). Pengaruh keahlian, pengalaman, kompleksitas tugas dan independensi terhadap audit judgement auditor internal pada inspektorat provinsi Gorontalo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Biksa, Ida Ayu Indira, and I. Dewa Nyoman Wiratmaja. "Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor Pada Pendeteksian Kecurangan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17.3 (2016): 2384-2415.
- Christanti, M. P., & Dwirandra A.A.N.B. 2017. Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus Of Control, Dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Pada Audit Judgment. Vol.18, No. 2302–8556, pp. 327–357.
- Devi, Amalia Shintya, Ni Wayan Rustiarini, and Ni Putu Shinta Dewi. "Pengaruh Locus Of Control, Skeptisme Profesional, Independensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik di Bali." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3.2 (2021): 255-265.

- Gunarasa, I. G. A. C., and IGAM Asri Dwija Putri. "pengaruh Komite Audit, Independensikomite Audit, Dan Profitsbilotas Terhadap Audit Report Lagdi Perusahaan Manufaktur." *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20.2 (2017): 1672-1703.
- Hasanah, N., & Rosini, I. (2016). *Determinan Audit Judgment: Studi PAda Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan*. *Akuntabilitas*, 9(2), 185-194.
- Komalasari, R., & Hernawati, E. (2015). *pengaruh Indenpendensi, Kompleksitas tugas, dan gender terhadap audut judgment*. *Neo-bis*, 9(2), 66-86.
- Munawaroh, Siti, "Pengaruh Indenpendensi dan MOTivasi Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Berau.." *JEMMA (journalof Economic, Management and Acconting)* 2.1 (2019):27-35.
- Murtadha, Imam Arif. 2018. *Pengaruh Gender, Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) di Sumatra Barat*. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 9, pp. 1-9.
- Murni, Cici Dewi Sari. *Pengaruh Etika Profesi, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman dan Keahlian Audit terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)*. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan (JESKaPe)*, 2020, 4.1: 93-114.
- Pektra, S., & Kurnia, R. (2015). *Pengaruh gender, kompleksitastugas, tekanan ketaatan, pengalaman auditor terhadap audit judgement*. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 7(1), 1-20.
- Pertiwi, D., & Azlina, N. (2015). *Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap TIngkat Penerimaan Penyimpangan Perilaku Dalama Audit Dan Kualitas Hasil Audit*. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & keuangan)*, 4(1), 70-85.
- Putra, A. M. T., & Rani, P. (2016). *Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Profesional Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Wilayah DKI Jakarta dan Tangerang Periode 2016)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 80-100.
- Raiyani, N. L. K. P., & Suputra, I. D. (2014). *Pengaruh kompetensi, kompleksitas tugas, dan locus of control terhadap audit judgment*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 429-438.
- Septianingsih, Dahlia, Wiwi Idawati, and Dewi Darmastuti. "Pengaruh Keahlian Audit, Pengalaman, Audit Judgment, dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit." *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*. Vol. 2. 2021.
- Septianingsih, D., Idawati, W., & Darmastuti, D. (2021, August). *Pengaruh Keahlian Audit, Pengalaman, Audit Judgment, dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit*. In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)* (Vol. 2, pp. 812-833).
- Sihombing, Elizabeth, and Valentine Siagian. "Pengaruh Keahlian Auditor dan Indenpendensi terhadap Audit Judgment." *jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (jimmba)* 2.5 (2020):741-751.
- Simbolon, Antonius KAP, et al. "Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus of Control dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan terhadap Audit Judgment di Kantor BPKP Perwakilan Sumatera Utara." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 3.2 (2019): 239-249.
- Srimindarti, Ceacilia, Pancawati Hardiningsih, and Rachmawati Meita Oktaviani. "Keahlian auditor dan turnover intention sebagai mediasi determinan kinerja auditor." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 12.2 (2015): 4.
- Sitanggang, T. (2020). *The Influence Of An Auditor's Expertise, Obedience Pressure, and Independence On Audit Judgment*. 2(1), 1–16. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/ijca.v2i1.6505>
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tibe, Hesdayana, and Ni Nyoman Sri Rahayu T. Dewi. "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Skeptisme dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment." *Journal Research of Accounting (JARAC)* 1.1 (2019):45-62.
- Tampubolon, Lambok. "Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengetahuan, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment." *InFestasi* 14.2 (2018): 169-177.